

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Model pengaruh perceraian diberikan oleh sistem persamaan diferensial nonlinier berikut

$$\begin{aligned}\frac{dM}{dt} &= \pi + \omega R - M(\alpha + \beta D + \gamma D + \delta D), \\ \frac{dV}{dt} &= \beta MD - V(\alpha + \epsilon C + \zeta(1 - C)), \\ \frac{dQ}{dt} &= \gamma MD - Q(\alpha + \theta C + \sigma(1 - C)), \\ \frac{dE}{dt} &= \delta MD - E(\alpha + \rho C + \psi(1 - C)), \\ \frac{dD}{dt} &= \zeta(1 - C)V + \sigma(1 - C)Q + \psi(1 - C)E - \alpha D, \\ \frac{dR}{dt} &= \epsilon CV + \theta CQ + \rho CE - R(\alpha + \omega),\end{aligned}\tag{4.1.1}$$

dengan parameter  $\pi, \alpha, \beta, \gamma, \delta, C, \epsilon, \zeta, \theta, \sigma, \rho, \psi, \omega$  adalah konstanta positif. Parameter yang digunakan pada model (3.1.1) secara berturut-turut merupakan laju kelahiran alami, laju kematian alami, laju individu menikah kontak dengan individu bercerai dan berpindah ke kelompok yang mengalami KDRT, laju individu menikah kontak dengan individu bercerai dan berpindah ke kelompok yang mengalami perselisihan dan pertengkarannya terus-menerus, laju individu menikah kontak dengan individu bercerai dan berpindah ke kelompok yang me-

ngalami masalah ekonomi rumah tangga, laju individu yang melakukan konseling, laju perpindahan individu yang mengalami KDRT ke kelompok sembuh/sadar, laju perpindahan individu yang mengalami KDRT ke kelompok bercerai, laju perpindahan individu yang mengalami perselisihan dan pertengkaran terus-menerus ke kelompok sembuh/sadar, laju perpindahan individu yang mengalami pertengkaran dan perselisihan terus-menerus ke kelompok bercerai, laju perpindahan individu yang mengalami masalah ekonomi rumah tangga ke kelompok sembuh/sadar, laju perpindahan individu yang mengalami masalah ekonomi rumah tangga ke kelompok bercerai, dan laju perpindahan individu sembuh/sadar ke kelompok menikah.

Berdasarkan analisis kestabilan sistem dapat disimpulkan bahwa jika  $R_0 < 1$ , model (3.1.1) adalah stabil asimtotik pada titik ekuilibrium bebas perceraian ( $E_T^0$ ). Akibatnya, pengaruh individu bercerai terhadap peningkatan perceraian perlahan-lahan menurun dan akan menghilang dari populasi seiring berjalannya waktu. Namun, jika  $R_0 > 1$ , model (3.1.1) adalah tidak stabil asimtotik pada titik ekuilibrium endemik ada perceraian ( $E_T^*$ ). Akibatnya, pengaruh individu bercerai terhadap peningkatan perceraian tidak akan stabil dan mungkin tidak bertambah seiring berjalannya waktu.

Hasil simulasi numerik memperlihatkan bahwa adanya pengaruh konseling pada subpopulasi *Divorce*, dimana jumlah individu yang bercerai lebih banyak saat tidak melakukan konseling. Dengan kata lain konseling dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi jumlah kasus perceraian.

## 4.2 Saran

Adapun saran dari penulis untuk penelitian berikutnya adalah model dinamika perceraian dapat dikembangkan dengan melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan parameter mana yang paling mempengaruhi kestabilan sistem dan tingkat perceraian. Ini bisa memberikan wawasan lebih dalam tentang faktor-faktor yang paling kritis dalam dinamika perceraian.

